



Mantan Wali Kota Yogyakarta Ditangkap KPK

JAKARTA. Wali Kota Yogyakarta periode 2017-2022 Haryadi Suyuti terjaring operasi tangkap tangan (OTT) yang digelar Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kamis (2/6). Haryadi yang baru melepas jabatannya pada 22 Mei lalu diduga terlibat kasus suap.

"Benar, hari ini (kemarin-Red) KPK telah melakukan kegiatan tangkap tangan terhadap beberapa pihak yang diduga sedang melakukan tindak pidana korupsi suap di Yogyakarta," ujar Plt Juru Bicara Penindakan KPK Ali Fikri melalui keterangan tertulis, Kamis (2/6).

"Salah satu yang diamankan adalah Wali Kota Yogyakarta 2017-

2022," sambung Ali.

Lembaga antirasuah juga menangkap sejumlah pihak lain yang tidak diungkap identitasnya.

KPK menyita sejumlah uang tunai dan dokumen. Ali menyampaikan, tim KPK segera memeriksa para pihak yang ditangkap tersebut. "Segera akan kami sampaikan perkembangannya," ujarnya.

Penangkapan Haryadi Suyuti juga dibenarkan oleh Ketua KPK Firli Bahuri.

"Betul, saudara HS," ucap Firli. KPK mempunyai waktu 1x24 jam untuk menentukan status hukum para pihak yang ditangkap tersebut.

KPK telah menyetel ruang

kerja Wali Kota Yogyakarta di Kompleks Balai Kota Yogyakarta. Menurut Pj Wali Kota Yogyakarta Sumadi, beberapa petugas KPK menemuinya, Kamis siang.

Petugas yang berjumlah tiga orang tanpa seragam tersebut lantas menunjukkan identitasnya. Lalu mereka menunjukkan surat tugas penyegelan ruang kerja Wali Kota Yogyakarta.

"Saya lihat, iya benar (dari KPK) terus mohon izin untuk melakukan penyegelan di ruangan wali kota. Saya kooperatif, silakan, terus saya tinggal rapat. Saya nggak tahu selanjutnya," kata Sumadi. (cnn-19)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat 2. Dinas PUPKP 3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005